

GUNTINGAN BERITA

KODE DOK	HARIAN/MAJALAH/BULETIN/KANTOR BERITA	HALAMAN	TANGGAL
u	REPUBLIKA	1	2-8-2002

DPRD Kaltim Putuskan Hentikan Operasi KPC

SAMARINDA — DPRD Kaltim memutuskan untuk menghentikan sementara operasional produksi dan pengapalan batu bara PT Kaltim Prima Coal (KPC) keluar dari kawasan pertambangan mereka di Kabupaten Kutai Timur. Hal itu dicapai melalui sidang paripurna yang berlangsung cukup alot pada Rabu (31/7) tengah malam.

Keputusan itu menurut Wakil Ketua DPRD Kaltim Drs Kasyful Anwar di Samarinda, kemarin (1/8) pagi, sebagai reaksi atas keputusan pendistribusian sepihak pemerintah pusat untuk membagi 51 persen saham KPC.

Seperti diberitakan sebelumnya, KPC telah menawarkan 51 persen sahamnya kepada pemerintah Indonesia dengan harga 419 juta dolar AS. Alokasi 51 persen

saham itu didistribusikan sebesar 31 persen untuk Pemprov Kaltim dan 20 persen untuk pemerintah pusat (*Republika*, 1/8).

Selain menolak keputusan pendistribusian itu, DPRD minta KPC segera menawarkan 51 persen sahamnya kepada Pemprov Kaltim. KPC juga diminta menghentikan sementara produksi dan pengapalan batu bara.

Manajer Humas KPC Nunik Maharani Maulana mengatakan pihaknya sudah menerima salinan surat keputusan DPRD Kaltim sejak kemarin. Namun demikian, kata Nunik, KPC tetap beroperasi seperti biasa dan terus melakukan pengapalan.

Anggota Komisi VIII DPR Harry Salman Sohar mengatakan apa yang dilakukan DPRD Kaltim sudah *kebablasan* dan berlebihan. ■erd/dro